

TERKENDALI

NO. DOKUMEN	:	KAK.SURV.PUS-BL58./23
STATUS DOKUMEN	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ____
TANGGAL EFEKTIF	:	02 Januari 2023



**Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)
PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI (PE)**

Ditetapkan
Kepala Puskesmas Bontang Lestari



drg. Faradina
NIP. 19871213 201402 2 005

DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG
PUSKESMAS BONTANG LESTARI
Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan



PEMERINTAH KOTA BONTANG
DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M. Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Kode Pos 75325
E-mail : bontanglestari.puskesmas@gmail.com Call Center 08115566500



BONTANG

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI (PE)
TAHUN 2023**

A. Pendahuluan

Epidemiologi merupakan salah satu bagian dari pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat (Public Health) yang menekankan perhatiannya terhadap keberadaan penyakit dan masalah kesehatan lainnya dalam masyarakat. Keberadaan penyakit masyarakat itu didekati oleh epidemiologi secara kuantitatif. Karena itu, epidemiologi akan mewujudkan dirinya sebagai suatu metode pendekatan banyak memberikan perlakuan kuantitatif dalam menjelaskan masalah kesehatan.

Epidemiologi berasal dari kata Epi, demos, dan Logos. Epi = atas, demos = masyarakat, logos = ilmu, sehingga epidemiologi dapat diartikan ilmu yang mempelajari tentang masyarakat.

Epidemiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang distribusi, frekuensi, dan determinan penyakit pada populasi.

1. Distribusi : Orang, tempat, waktu
2. Frekuensi, ukuran frekuensi : Insiden dan atau prevalen
3. Determinan faktor risiko : faktor yang mempengaruhi atau faktor yang memberi risiko atas terjadinya penyakit atau masalah kesehatan

Penyelidikan epidemiologi (PE) adalah rangkaian kegiatan untuk mengetahui suatu kejadian baik yang sedang berlangsung maupun yang telah terjadi, sifatnya penelitian, melalui pengumpulan data primer dan sekunder, pengolahan dan analisa data, membuat kesimpulan dan rekomendasi dalam bentuk laporan

B. Latar belakang

Adapun data penyakit yang telah dilakukan penyelidikan epidemiologi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 30 kasus penyakit berdasarkan penemuan kasus yang dilakukan oleh petugas Surveilans sebelum dan sesudah jam pelayanan poli selesai dengan melihat buku kunjungan register poli dan juga laporan Kader Kesehatan dan Masyarakat setempat.

Dengan adanya program Penyelidikan Epidemiologi (PE) yang ada di Puskesmas Bontang Lestari maka ikut mendukung Visi dari Puskesmas Bontang Lestari yaitu 'Puskesmas idaman yang prima dalam pelayanan demi terwujudnya masyarakat mandiri hidup sehat" dan juga sesuai dengan Misi dari Puskesmas Bontang Lestari yaitu "Menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat", serta sejalan dengan Tata Nilai Budaya kerja organisasi Puskesmas Bontang Lestari yaitu "PASTI SEHAT" Patient Safety yaitu pengelola program harus memberikan pelayanan keamanan dan keselamatan bagi sasaran program, Accountable yaitu pengelola program dalam menjalankan program sesuai dengan buku program pengendalian penyelidikan epidemiologi, Service Excellent yaitu pengelola program harus memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin agar pasien dan keluarga penderita dapat dilayani sebaik mungkin dan petugas dapat melakukan kunjungan rumah dengan segera mungkin jika ditemukan kasus suspect, Team Work yaitu pengelola program didalam menjalankan programnya bekerjasama dengan program kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, program gizi, serta bagian pelayanan poli umum maupun anak dan juga laboratorium didalam menjalankannya, serta inovatif yakni dalam menjalankan keberhasilan program surveilans maka pengelola mengupayakan pembaharuan untuk membantu meningkatkan capaian program. Sedangkan untuk tata nilai budaya petugas SEHAT terkandung nilai didalamnya yaitu Santun didalam menjalankan program seperti ketika petugas sedang melakukan penyelidikan epidemiologi kasus, Empati yaitu petugas memberikan pelayanan dengan baik seperti memberikan pelayanan penyelidikan dengan penuh rasa empati sehingga petugas bersikap

sebelum menjalankan program pengendalian surveilans telah dibekali pelatihan dan evaluasi sehingga petugas bisa menjalankan kegiatan programnya dengan baik, Amanah yakni petugas melangsungkan kegiatan pengendalian program surveilans sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta Teladan yakni petugas mampu mempraktekkan setiap kegiatan program dengan baik.

C. Tujuan umum dan tujuan khusus

1. Tujuan Umum

Mengetahui potensi penularan dan penyebaran penyakit menular lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui adanya penderita dan tersangka lainnya
- b. Menentukan jenis tindakan yang akan dilakukan agar dapat dilakukan penanganan sementara agar kasus tidak menyebar luas.

D. Kegiatan pokok dan rincian kegiatan

Kegiatan penyelidikan epidemiologi (PE) dilakukan secara kondisional jika sewaktu-waktu ditemukan kasus-kasus penyakit menular.

E. Cara melaksanakan kegiatan

Petugas Surveilans bersama Pengelola Program terkait melakukan identifikasi kasus dengan melakukan kunjungan wawancara ketempat dimana kasus/pasien berada dengan menggunakan formulir investigasi yang sudah disiapkan sebelumnya dengan melakukan penggalian informasi tentang faktor risiko seperti riwayat penyakit penyerta, perjalanan kedaerah terjangkit, potensi pajanan dalam 14 hari sebelum timbul gejala sakit, kontak dengan kasus penyakit yang berat, dirawat disarana pelayanan kesehatan, pajanan dengan hewan (jenis hewan dan kontak), konsumsi bahan makanan mentah/belum diolah, dan informasi lebih rinci tentang waktu. Setelah penyelidikan epidemiologi dilakukan kemudian dibuatlah laporan hasil penyelidikan epidemiologi.

F. Sasaran

Adapun sasaran dalam kegiatan penyelidikan epidemiologi adalah :

1. Buku kunjungan register harian pasien yang ada di setiap poli dan juga laporan kasus yang didapat berdasarkan informasi dari kader kesehatan dan masyarakat.
2. Individu

Pengamatan dilakukan pada individu yang terinfeksi dan mempunyai potensi untuk menularkan penyakit sampai individu tersebut tidak membahayakan dirinya maupun lingkungannya, seperti pada penderita, karier, dan orang dengan risiko tinggi.

Dengan indikator pencapaian pelaksanaan kegiatan penyelidikan epidemiologi dilakukan dalam waktu $\leq 1 \times 24$ Jam dan juga kelengkapan laporan hasil Penyelidikan Epidemiologi sebesar 100%.

G. Jadwal pelaksanaan kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHUN 2023												PERAN TERKAIT	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	LINTAS SEKTOR	LINTAS PROGRAM
1	Penyelidikan Epidemiologi (PE)	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Kelurahan, RT dan Kader Kesehatan (Menyusun kebijakan pembangunan an termasuk membangun an bidang kesehatan dan Memberikan dukungan dan motivasi pada anggota masyarakat dalam bidang kesehatan melalui UKBM)	Dokter, Perawat, Bidan, P2M, Kesling, Gizi, Promkes dan Laboratorium (Sebagai Fasilitator)

H. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan langsung oleh pelaksana program setelah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan format matrik evaluasi dan tindak lanjut kegiatan UKM. Hasil evaluasi tersebut dibahas secara bersama-sama oleh pengelola program dan koordinator UKM setiap satu bulan sekali sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

I. Pencatatan, pelaporan dan evaluasi kegiatan

1. Pengumpulan/pencatatan kejadian (data).

Pencatatan insidensi berdasarkan laporan rumah sakit, puskesmas, dan sarana pelayanan kesehatan lain, laporan petugas surveilans di lapangan, laporan masyarakat, dan petugas kesehatan lain. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara dan pemeriksaan. Data dicatat dalam formulir W1 untuk laporan 1 x 24 jam, formulir W2 untuk laporan mingguan, dan formulir Surveilans Terpadu Penyakit (STP). Data harus ditandatangani oleh petugas surveilans atau kepala puskesmas.

2. Pelaporan

Untuk formulir penyelidikan epidemiologi kasus penyakit menular dan W1 harus segera dilaporkan unit surveilans kepada DKK dan pihak-pihak yang berwenang lainnya dalam waktu 1 x 24 jam.

3. Evaluasi Kegiatan

Proses evaluasi dilakukan tidak hanya terhadap hasil dari aksi epidemiologis yang dilakukan akan tetapi juga terhadap hasil surveilans sebagai monitoring apakah aksi sudah sesuai dengan hasil surveilans.

Bontang, 02 Januari 2023

PJ Surveillans



Reni Rosanty Yusuf, SKM

NIP.19871007 201402 2 003

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Bontang Lestari



drg. Faradina

NIP. 198712132014022005